



Ketua

Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI PBNU) TB Ace Hasan Syadzili mendorong relawan NU sebagai garda terdepan tugas kemanusiaan dalam penanggulangan dan pengurangan risiko bencana di Indonesia.

Hal ini disampaikan Ace Hasan saat menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) LPBI NU se Jatim bersama puluhan relawan NU di Kantor PWNU Jatim.

Ace Hasan mengatakan, Indonesia memiliki risiko perubahan iklim yang yang sulit ditebak mengacu posisi geografis berada di ring off fire (cincin api) sehingga memiliki potensi ancaman bencana yang besar.

“Warga NU di Indonesia memiliki jumlah yang besar. Maka LPBI NU, baik di wilayah dan cabang, memberikan edukasi kesadaran perubahan iklim dan pengurangan risiko bencana di masyarakat,” ungkapnya.

LPBI PBNU akan melakukan program penguatan organisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia relawan NU di masing- masing tingkatan menjadi lebih profesional.

“Sosialisasi kesadaran potensi bencana harus digencarkan melalui instrumen, baik media sosial, khutbah Jumat, kurikulum pelajaran sekolah hingga ngaji pesantren,” ujar pria yang juga wakil ketua Komisi VIII DPR RI ini.

Sementara itu, Ketua LPBI NU Jatim Syaiful Amin menambahkan bahwa rakor relawan dilaksanakan menyongsong NU Award Jawa Timur serta sosialisasi program terbaru.

“Kami berharap kepada LPBI PBNU, ada kolaborasi dan sinergi antarlembaga mulai dari pusat, wilayah dan cabang serta adanya penguatan kapasitas dalam

penanganan penanggulangan bencana," tutup Amin.